

J. PROGRAM UNGGULAN

Program kerja yang dilaksanakan dalam kegiatan KKN 114 Unit 227 Dusun Bubak, Desa Ngebung, Kecamatan Kalijambe, Kabupaten Sragen sebagai berikut ini :

a. Sosialisasi Biopori: Pengelolaan Sampah Organik

Masyarakat yang masih tinggal di Desa Ngebung berprofesi sebagai petani sedangkan sebagian lainnya merantau ke Pulau Sumatera. Lingkungan dan pemandangan yang diperlihatkan dari setiap wilayah Desa Ngebung menunjukkan cakrawala baru yang dapat memanjakan kedua bola mata manusia. Kebersihan dan kesegaran menjadi bagian identitas dari Desa Ngebung. Namun sayangnya, salah satu permasalahan yang muncul dalam ruang sosial saat ini adalah persampahan. Masyarakat Desa Ngebung masih belum mengerti dalam mengolah sampah sisa makanan dengan benar. Hampir semua yang mereka lakukan terhadap sampah adalah membuang dan membakarnya begitu saja. Sehingga jika dibiarkan dikhawatirkan akan berdampak pada lingkungan sekitar yang membuatnya tidak lagi asri.

Hal ini menjadi suatu yang bersifat *urgent* jika dibiarkan begitu saja. Maka, berangkat dari permasalahan tersebut. Program yang telah dibuatkan berencana untuk menjadi bagian dari solusi yang dapat mengatasi atas permasalahan yang ada di Desa Ngebung. Program tersebut adalah mengadakan sosialisasi dalam pemberdayaan sampah di Desa Ngebung. Dalam tahapannya, sosialisasi tersebut meliputi pemberian wawasan tentang pemilahan sampah antara organik dan non-organik lalu dilanjutkan dengan bagaimana cara mengolah sampah itu menjadi lebih bermanfaat bagi sekitar, seperti sampah non organik yang dapat bernilai ekonomi dengan memilah sampah plastik bening, kertas, kardus, dan botol. Sampah organik (sisa makanan, buah atau sayuran busuk) yaitu dapat dibuatkan biopori yang kemudian hasilnya akan menjadi kompos.

Targetnya dalam program ini adalah 1). Masyarakat dapat mengupayakan agar sampah dapat dikelola, dipilah dan diproses terhadap sampah yang telah tertimbun, 2). Kemudian masyarakat mampu mengolah sampah organik menjadi kompos dan sampah non-organik dipilah serta dikumpul menurut jenisnya sehingga dapat bernilai ekonomi. Harapan setelah adanya sosialisasi pemberdayaan sampah ini masyarakat Desa Ngebung dapat tumbuh semangat dan kesadaran dalam menangani sampah.

b. SuKa Presi (Prestasi Islami)

Anak-anak Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah generasi penerus yang diharapkan mampu membawa perubahan positif bagi masyarakat dan bangsa. Pendidikan agama yang baik dan mendalam menjadi dasar penting dalam pembentukan karakter mereka. Dalam rangka meningkatkan motivasi dan semangat belajar agama serta mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, diperlukan sebuah program yang mampu mengakomodasi dan mengembangkan potensi anak-anak TPQ.

Proker SuKa Presi (Prestasi Islami) diadakan sebagai ajang lomba untuk anak-anak TPQ. Program ini bertujuan untuk memberikan ruang bagi anak-anak untuk mengekspresikan dan mengasah kemampuan mereka dalam

bidang keagamaan. Jenis lomba yang diadakan meliputi lomba adzan, cerdas cermat agama, dan baca tulis Al-Qur'an. Setiap jenis lomba dirancang untuk mengukur dan mengembangkan aspek-aspek penting dalam pendidikan agama Islam. Lomba adzan mendorong anak-anak untuk mempelajari dan menghayati panggilan shalat, serta meningkatkan kepercayaan diri dalam melantunkan adzan di depan umum. Lomba cerdas cermat agama menguji pengetahuan agama anak-anak melalui kompetisi yang menyenangkan dan mendidik, serta mendorong mereka untuk terus belajar dan memahami ajaran Islam. Lomba baca tulis Al-Qur'an meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dengan tajwid yang benar, serta menanamkan kecintaan terhadap kitab suci Islam.

c. Sosialisasi Keuangan Keluarga

Desa Ngebung memiliki banyak keluarga yang berpotensi untuk meningkatkan kualitas hidup mereka melalui pengelolaan keuangan yang lebih baik. Namun, seringkali mereka menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan rumah tangga secara efektif. Rendahnya literasi keuangan serta keterbatasan akses terhadap informasi dan sumber daya finansial sering menjadi hambatan utama dalam mengelola keuangan keluarga dengan baik. Kesulitan dalam pencatatan anggaran, perencanaan keuangan, pengelolaan arus kas, dan perencanaan masa depan sering kali menyebabkan keluarga di desa ini tidak dapat memaksimalkan potensi keuangan mereka.

Menimbang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik bagi kesejahteraan dan kestabilan keluarga, diadakanlah program Sosialisasi Keuangan Keluarga di Desa Ngebung. Melalui sosialisasi ini, setiap keluarga akan mendapatkan pelatihan mengenai berbagai aspek pengelolaan keuangan rumah tangga. Program ini juga bertujuan untuk membangun kesadaran tentang pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam mengelola keuangan pribadi, sehingga keluarga dapat membuat keputusan keuangan yang lebih bijak dan efisien. Dengan adanya program sosialisasi keuangan ini, diharapkan keluarga-keluarga di Desa Ngebung dapat memperbaiki kualitas hidup mereka dan menjadi contoh bagi desa-desa lain dalam upaya meningkatkan kapasitas dan keberlanjutan keuangan keluarga melalui pengelolaan yang lebih baik.

d. Inventaris Desa

Desa Ngebung memiliki berbagai kebutuhan fasilitas dan peralatan yang mendukung kegiatan sehari-hari serta operasional pemerintahan desa. Namun, keterbatasan anggaran dan sumber daya seringkali menjadi penghalang dalam pemenuhan kebutuhan tersebut. Fasilitas dan peralatan yang memadai sangat penting untuk menjaga kebersihan lingkungan, memastikan kelancaran administrasi, serta memperkuat struktur organisasi pemerintahan desa.

Salah satu kebutuhan mendesak adalah pengadaan alat kebersihan untuk

masjid. Masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial masyarakat desa memerlukan perawatan dan kebersihan yang optimal untuk kenyamanan para jamaah. Selain itu, kebersihan masjid juga mencerminkan kepedulian dan tanggung jawab masyarakat terhadap tempat ibadah mereka.

Di kantor kepala desa, struktur organisasi yang jelas dan terstruktur sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan kepada masyarakat. Pengadaan papan struktur organisasi desa akan membantu memperjelas tugas dan tanggung jawab setiap perangkat desa, sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada warga desa.

Selain itu, plang tulisan yang menandai rumah kepala RT (Rukun Tetangga) juga merupakan kebutuhan yang signifikan. Plang tersebut tidak hanya berfungsi sebagai penunjuk arah, tetapi juga memperkuat identitas dan keberadaan struktur organisasi di tingkat paling bawah. Dengan adanya plang yang jelas, warga desa dapat lebih mudah mengakses informasi dan berkomunikasi dengan pengurus RT untuk berbagai keperluan.

Melihat pentingnya pemenuhan kebutuhan tersebut, diadakanlah program kerja Inventaris Desa. Program ini bertujuan untuk membantu pengadaan alat kebersihan untuk masjid, papan struktur organisasi desa untuk kantor kepala desa, dan plang tulisan yang menandai rumah kepala RT. Program ini dirancang untuk meningkatkan kualitas fasilitas dan pelayanan di Desa Ngebung, sehingga dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat.

e. Joyful Learning

Di tengah dinamika kehidupan sehari-hari, penting bagi anak-anak untuk memiliki fondasi belajar yang kuat dan menyenangkan. Di sinilah "Joyful Learning" hadir untuk memberikan kontribusi positif dalam perkembangan awal mereka. Program ini dirancang khusus untuk anak-anak SD, dengan fokus pada pengajaran baca tulis hitung (calistung) melalui metode yang menyenangkan dan interaktif. "Joyful Learning" bukan hanya tentang mempelajari dasar-dasar calistung, tetapi juga tentang menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan memotivasi anak-anak untuk mengeksplorasi potensi mereka. Dengan memadukan elemen permainan, aktivitas kreatif, dan teknik pengajaran yang inovatif, kami berusaha untuk mengubah cara anak-anak memandang belajar. Kami percaya bahwa ketika belajar menjadi pengalaman yang menyenangkan, anak-anak akan lebih termotivasi untuk belajar dan mengembangkan keterampilan mereka.

Dalam program ini, anak-anak akan terlibat dalam berbagai kegiatan yang dirancang untuk merangsang minat dan keterlibatan mereka. Dari permainan edukatif yang mengasah keterampilan baca dan menulis, hingga aktivitas hitung yang melibatkan tantangan dan solusi, setiap elemen dirancang untuk menyenangkan sekaligus mendidik. Kami menggunakan buku cerita bergambar, alat peraga, dan media visual lainnya untuk membuat proses belajar menjadi lebih hidup dan menarik. Salah satu fokus utama dari "Joyful Learning" adalah meningkatkan motivasi anak-anak untuk belajar. Kami memahami bahwa setiap anak memiliki cara belajar yang berbeda, dan oleh

karena itu, program ini menawarkan pendekatan yang fleksibel untuk memenuhi berbagai gaya belajar. Kami melibatkan anak-anak dalam proses pembelajaran yang aktif, di mana mereka bisa berpartisipasi secara langsung dan merasakan kepuasan dari setiap pencapaian kecil.

Selain itu, program ini juga bertujuan untuk memperkuat kerjasama antara sekolah, orang tua, dan komunitas. Melalui sesi pelatihan untuk orang tua dan kolaborasi dengan guru, kami memastikan bahwa semua pihak terlibat dalam mendukung pembelajaran anak-anak. Orang tua diberikan informasi dan alat yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran di rumah, sementara guru mendapatkan sumber daya tambahan untuk memperkaya pengalaman belajar di kelas. "Joyful Learning" juga mengutamakan pentingnya lingkungan belajar yang positif. Kami berusaha menciptakan ruang yang nyaman dan menyenangkan, di mana anak-anak merasa aman dan termotivasi untuk belajar. Dengan pendekatan ini, kami berharap dapat menciptakan suasana yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan mereka secara menyeluruh.

Melalui program ini, kami bertujuan untuk tidak hanya meningkatkan keterampilan calistung anak-anak, tetapi juga menanamkan kecintaan pada belajar sejak dini. Dengan memberikan pengalaman belajar yang penuh kegembiraan dan kepuasan, "Joyful Learning" berkomitmen untuk membentuk generasi yang tidak hanya terampil tetapi juga mencintai proses belajar.

K. PROGRAM PENDUKUNG

- a. Memeriahkan HUT RI Ke 79.
- b. Kerja Bakti dan Gotong Royong Membersihkan Lingkungan dan Fasilitas Dusun Bubak, Ngebung, Kalijambe, Sragen.
- c. Membantu pelaksanaan kegiatan Posyandu dan pengadaan poster bertemakan kesehatan.
- d. Belajar bersama anak-anak kecil mengenai pelajaran sekolah (SuKa Belajar Bersama)
- e. Belajar mengaji (TPQ)
- f. Pemeliharaan tempat ibadah (masjid)
- g. Minggu sehat dengan senam bersama, jalan sehat, dan juga olahraga bersama.